

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan perbandingan kinerja reksa dana syariah di Arab Saudi, Malaysia dan Indonesia selama periode 2018-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada perkembangan nilai aset reksa dana syariah, bahwasannya ketiga negara mengalami pertumbuhan aset pada setiap tahunnya. Indonesia memiliki pertumbuhan nilai aset yang signifikan, akan tetapi jika melihat nilai kontribusi reksa dana syariah, Indonesia merupakan yang terkecil jika dibandingkan dengan Arab Saudi dan Malaysia. Kondisi ini disebabkan karena rendahnya pemahaman masyarakat tentang berinvestasi di reksa dana syariah serta instrumen investasi syariah yang masih terbatas jumlahnya sehingga kurang membantu pertumbuhan produk reksa dana syariah di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja reksa dana syariah dengan menggunakan metode *sharpe ratio* selama periode 2018-2020, yaitu sebagai berikut:
  - a. Kinerja reksa dana syariah pasar uang pada tahun 2018 di Arab Saudi, Malaysia, dan Indonesia menghasilkan kinerja yang buruk (*underperform*). Pada tahun 2019 kinerja reksa dana pasar uang di Arab Saudi dan Indonesia menghasilkan kinerja yang baik (*outperform*), sementara Malaysia menghasilkan kinerja yang buruk (*underperform*). Pada tahun 2020 reksa dana syariah pasar uang di Arab Saudi dan Indonesia menghasilkan kinerja yang baik (*outperform*), sementara Malaysia menghasilkan kinerja yang buruk (*underperform*).
  - b. Kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap pada tahun 2018 di Arab Saudi, Malaysia, dan Indonesia menghasilkan kinerja yang buruk (*underperform*). Pada tahun 2019 kinerja reksa dana pendapatan tetap di Arab Saudi dan Indonesia menghasilkan kinerja yang baik (*outperform*), sementara Malaysia menghasilkan kinerja yang buruk (*underperform*).

- Pada tahun 2020 reksa dana syariah pendapatan tetap di Arab Saudi dan Indonesia menghasilkan kinerja yang baik (*outperform*), sementara Malaysia menghasilkan kinerja yang buruk (*underperform*).
- c. Kinerja reksa dana saham syariah pada tahun 2018 di Arab Saudi, Malaysia, dan Indonesia menghasilkan kinerja yang buruk (*underperform*). Pada tahun 2019 kinerja reksa dana syariah saham di Arab Saudi, Malaysia dan Indonesia menghasilkan kinerja yang baik (*outperform*). Pada tahun 2020 reksa dana syariah saham di Arab Saudi dan Malaysia menghasilkan kinerja yang baik (*outperform*), sementara Indonesia menghasilkan kinerja yang buruk (*underperform*).
  - d. Kinerja reksa dana syariah campuran pada tahun 2018 di Arab Saudi, Malaysia, dan Indonesia menghasilkan kinerja yang buruk (*underperform*). Pada tahun 2019 kinerja reksa dana syariah campuran di Arab Saudi, Malaysia dan Indonesia menghasilkan kinerja yang baik (*outperform*). Pada tahun 2020 kinerja reksa dana syariah campuran di Arab Saudi, Malaysia dan Indonesia menghasilkan kinerja yang baik (*outperform*).
3. Berdasarkan hasil perbandingan kinerja reksa dana syariah selama periode 2018-2020, yaitu sebagai berikut:
    - a. Kinerja reksa dana syariah pasar uang di Indonesia lebih unggul dibandingkan Malaysia dan Arab Saudi
    - b. Kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap di Indonesia lebih unggul dibandingkan Malaysia dan Arab Saudi
    - c. Kinerja reksa dana syariah saham di Arab Saudi lebih unggul dibandingkan Indonesia dan Malaysia
    - d. Kinerja reksa dana syariah campuran di Arab Saudi lebih unggul dibandingkan Indonesia dan Malaysia
  4. Berdasarkan hasil penilaian kinerja reksa dana syariah untuk masing-masing jenisnya, didapatkan tiga portofolio reksa dana dengan perolehan nilai kinerja tertinggi, yaitu sebagai berikut:
    - a. Reksa dana syariah jenis pasar uang: Alawwal Saudi Riyal Murabaha, Capital Sharia Money Market, Victoria Pasar Uang Syariah.

- b. Reksa dana syariah jenis pendapatan tetap: Al Yusr Morabaha & Sukuk Fund, Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah, Shinhan Sukuk Syariah.
- c. Reksa dana syariah jenis saham: Al Rajhi Saudi Equity Fund, SAIB Saudi Companies Fund, YAQUEEN Saudi Equity Fund.
- d. Reksa dana syariah jenis campuran: SNB Capital Multi-Asset Growth Fund, HSBC Multi Assets Balanced Fund, HSBC Multi-Asset Growth Fund.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa implikasi baik secara teoritis maupun praktis. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi hasil penelitian atas perkembangan teori dan ilmu pasar modal syariah, khususnya pada kajian pengukuran kinerja reksa dana syariah. Gambaran kinerja reksa dana syariah yang diukur dengan metode *sharpe* dinilai sudah cukup baik. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa untuk jenis pasar uang dan pendapatan tetap di Indonesia berhasil memberikan kinerja yang baik. Akan tetapi untuk reksa dana syariah jenis saham dan campuran menunjukkan kinerja yang buruk yang disebabkan karena kondisi ekonomi di Indonesia yang cenderung lebih berfluktuasi dibandingkan dengan Arab Saudi dan Malaysia, sehingga menyebabkan harga-harga saham syariah di Indonesia terus melemah. Maka dari itu temuan ini memberikan implikasi praktisi bagi pemerintah di Indonesia agar dapat menstabilkan keadaan ekonomi, karena faktor kondisi ekonomi suatu negara sangat mempengaruhi keberhasilan reksa dana syariah dalam menghasilkan kinerjanya, dan juga bagi manajer investasi bisa lebih selektif lagi dalam menginvestasikan dana investor guna membentuk portofolio optimal.

## 5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi pemerintah, dan *stakeholder* untuk mendorong masyarakat dalam berinvestasi syariah salah satunya di reksa dana syariah jenis pasar uang dan pendapatan tetap, karena pada dasarnya Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim terbanyak, akan tetapi belum semua masyarakat tertarik untuk berinvestasi syariah. Dengan hasil kinerja reksa dana yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat menjadi tolak ukur pemerintah dalam meningkatkan investasi reksa dana syariah.
2. Bagi manajer investasi, dengan melihat hasil kinerja yang telah dipaparkan sebelumnya, manajer investasi di Indonesia, Malaysia dan Arab Saudi dengan nilai kinerja negatif sebaiknya untuk meningkatkan lagi kinerjanya, yaitu dengan cara lebih mendiversifikasi portofolio atau menghitung kembali komposisi investasi yang dimasukan dalam portofolio reksa dana, sehingga diharapkan dapat memberikan *return* yang lebih tinggi.
3. Bagi para investor, berinvestasi di instrumen reksa dana syariah dengan melihat perkembangan yang terjadi saat ini dapat menjadi salah satu pilihan berinvestasi. Akan tetapi investor harus lebih mempertimbangkan dalam memilih ekspansi dalam berinvestasi di reksa dana dengan menyesuaikan sesuai kondisi pasar yang terjadi. Karena pada dasarnya kondisi pasar sangat berpengaruh terhadap kinerja reksa dana. Selain itu, investor dapat memilih produk reksa dana syariah yang dikelola oleh manajer investasi berdasarkan pada tingkat *return* dan risiko yang dimiliki
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menganalisis lebih lanjut terkait faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kinerja reksa dana syariah di Indonesia, Malaysia, dan Arab Saudi. Selanjutnya untuk mengukur sejauh mana kinerja yang dihasilkan reksa dana syariah di Indonesia maka dapat ditambahkan negara lain seperti Iran, Pakistan ataupun UK.

Selain itu, pada penelitian ini juga terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh penulis, di antaranya:

1. Hanya memfokuskan evaluasi kinerja di tiga negara, padahal saat ini banyak negara-negara yang memiliki pertumbuhan yang bagus di bidang investasi reksa dana syariah.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian masih terbatas, yaitu sebanyak 69 reksa dana syariah, yang belum tentu sampel yang digunakan tersebut memiliki kinerja terbaik untuk mewakili populasi reksa dana syariah yang ada di Arab Saudi, Malaysia dan Indonesia.
3. Periode penelitian yang digunakan terbatas hanya tiga tahun
4. Kurangnya informasi mengenai faktor pendorong perkembangan reksa dana syariah di Arab Saudi, Malaysia, dan Indonesia, baik dari segi kebijakan, regulasi, dan pengelolaan reksa dana syariah. Serta penelitian ini juga terbatas dalam menganalisis faktor-faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja reksa dana syariah di Arab Saudi, Malaysia, dan Indonesia